

**KORELASI *BODY MASS INDEX* TERHADAP HbA1c PADA PRIA DEWASA SEHAT DI DESA KEPUHARJO KECAMATAN CANGKRINGAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Kristi Natalia  
128114106

**INTISARI**

Antropometri merupakan metode sederhana, mudah, dan murah yang dapat digunakan sebagai indikator kesehatan dan status nutrisi seseorang. Pengukuran *Body Mass Index* (BMI) adalah salah satu metode antropometri yang sering digunakan dan dapat memprediksi adanya obesitas. Obesitas dapat memicu terjadinya resistensi insulin. Resistensi insulin menyebabkan diabetes melitus tipe 2 yang merupakan salah satu faktor risiko terjadinya penyakit kardiovaskular. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara *body mass index* terhadap HbA1c pada pria dewasa sehat pada lingkup masyarakat pedesaan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Pemilihan responden dilakukan secara *non-random* dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah responden sebanyak 46 responden berjenis kelamin laki-laki yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel yang diukur adalah nilai BMI dan kadar HbA1c. Analisis data dengan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji komparatif *Mann-Whitney*, serta uji korelasi *Pearson* dengan taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan nilai rerata karakteristik responden yaitu rerata usia  $49,72 \pm 6,58$  tahun; rerata BMI  $24,44 \pm 2,98$  kg/m<sup>2</sup>; rerata HbA1c  $5,51 \pm 0,30\%$ ; serta rerata Hb  $14,80 \pm 1,01$  g/dL. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat korelasi yang tidak bermakna, berkekuatan lemah dengan arah korelasi positif antara BMI terhadap HbA1c ( $r=0,237$ ;  $p=0,112$ ) pada pria dewasa sehat di desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan Sleman Yogyakarta.

**Kata kunci** : *Body Mass Index*, HbA1c, Pria Dewasa Sehat

**ABSTRACT**

Anthropometry is a simple method, easy, and inexpensive that can be used as an indicator of the health and nutritional status of a person. Measurement of Body Mass Index (BMI) is one of the frequently used anthropometric methods and can predict the presence of obesity. Obesity leads to insulin resistance. Insulin resistance causes diabetes mellitus type 2, which is a risky factor for cardiovascular disease. This study aims to determine the correlation between Body Mass Index on HbA1c in healthy adult males in rural communities. This study is an observational analytic study with cross-sectional design. The selection of respondents is done in a non-random purposive sampling technique. The number of respondents are 46 male respondents who have met the inclusion and exclusion criteria. The measured variable is the value of BMI and HbA1c levels. The analysis of data uses the Shapiro-Wilk normality test, comparative test of Mann-Whitney and Pearson correlation test with 95% confidence level. The results shows the average value of respondents' characteristics, profile of age  $49,72 \pm 6,58$  years; BMI  $24,44 \pm 2,98$  kg/m<sup>2</sup>; HbA1c  $5,51 \pm 0,30\%$ ; and Hb  $14,80 \pm 1,01$  g/dL. The conclusion of this study is that there is no significant correlation, weak strength with the direction of a positive correlation between BMI on HbA1c ( $r = 0,237$ ;  $p = 0,112$ ) in healthy adult males in Kepuharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta.

**Keywords**: Body Mass Index, HbA1c, Healthy Adult Males